

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP IMPRESSION MANAGEMENT**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)

ARTIKEL

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

PRATIWI MANDALA PUTRI
1203542/2012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *IMPRESSION MANAGEMENT***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di BEI Tahun 2014)

Oleh :

PRATIWI MANDALA PUTRI
1203542/2012

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode
September 2016 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, 1 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Herlina Helmy, SE, Akt, M.S.Ak
NIP. 19800327 200501 2 002

Pembimbing II



Salma Taqwa, SE, M.Si
NIP. 19730723 200604 2 001

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *IMPRESSION MANAGEMENT*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2014)**

Pratiwi Mandala Putri

pratiwi.mandala@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen kesan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 dan membandingkan intensitas manajemen kesan berdasarkan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kausatif dan komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 51 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik pengumpulan sampel adalah teknik observasi dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan uji beda.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Kedua, terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi. Ketiga, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Keempat, terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi. Kelima, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Keenam, terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan. Ke tujuh, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Terakhir, terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen Kesan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research aimed to provide empirical evidence about the effect of profitability and company size on impression management in companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014 and comparing the intensity of impression management based on profitability and company size. This research was causative and comparative research. The population in this research are all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014. The research sample is determined by purposive sampling to obtain a sample of 51 companies. Types of data using secondary data obtained from www.idx.co.id. The sample collection technique is the engineering documentation. Analysis of this research using multiple regression analysis and different test.

The results of this research are as follows. First, profitability has significant positive effect on the number of pages of directors report and the management discussion & analysis at the company's annual report. Second, there are differences in the number of pages of directors report and the management discussion & analysis between company's profit or loss. Third, profitability has significant positive effect on the number of words that refer to the future in the report of the directors and the management discussion & analysis at the company's annual report. Fourth, there are differences in the number of words that refer to the future in the report of the directors and the management discussion & analysis between company's profit or loss. Fifth, the company size has significant positive effect on the number of pages of directors report and the management discussion & analysis at the company's annual report. Sixth, there are differences in the number of pages of directors report and the management discussion & analysis between companies based on mean and median of ln total assets of the company. Seventh, company size has no effect to the number of words that refer to the future in the report of the directors and the management discussion & analysis at the company's annual report. Lastly, there are differences in the number of words that refer to the future in the report of the directors and management discussion & analysis between companies based on mean and median of ln total assets of the company.

Keywords: Impression Management, Profitability, Company Size

I. PENDAHULUAN

Laporan tahunan merupakan laporan yang berisikan informasi-informasi mengenai perusahaan, baik yang sifatnya keuangan maupun penjelasan lain seputar perusahaan tersebut. Menurut Keputusan Ketua Bapepam LK, 2012 laporan tahunan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas mewajibkan perusahaan menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Penerbitan laporan tahunan memiliki dua tujuan (IAI, 2009). Tujuan pertama adalah untuk mendukung investor (calon investor) dalam proses pembuatan keputusan investasi. Tujuan kedua adalah untuk memungkinkan para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, mengevaluasi pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen.

Dalam perekonomian modern, manajemen dan pengelolaan perusahaan semakin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (*principal*) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (*agent*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin karena dikelolanya pe-

rusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.

Menurut (Sutedi, 2011), pemisahan fungsi tersebut memiliki sisi negatif. Dimana pemisahan tersebut dapat menimbulkan sifat oportunistik pihak *agent* maupun *principal* dan kurangnya keseimbangan antara kepentingan-kepentingan yang ada, misalnya antara pemegang saham dengan pengelola manajemen perusahaan. Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa akan terjadi benturan kepentingan antar pihak yang bertanggungjawab atas laporan tahunan (manajer) dengan pihak yang membutuhkan laporan tersebut untuk membuat keputusan mereka (*stakeholder*). Untuk memenuhi tujuan pribadinya, manajemen melakukan intervensi dengan sengaja dalam proses pengungkapan sukarela (narasi dalam laporan tahunan).

Manajemen kesan adalah sebuah bidang studi dalam psikologi sosial yang mempelajari bagaimana individu menampilkan dirinya sendiri supaya dipandang baik oleh pihak lain (Hooghiemstra, 2000). Manajemen kesan juga telah diidentifikasi sebagai salah satu cara yang terjadi dalam pengaturan bagaimana pihak manajemen dan perwakilan perusahaan membuat serta menyajikan informasi dengan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku pengguna informasi tersebut (Stanton, 2004).

Data akuntansi, terutama data profitabilitas, merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk menginterpretasi kinerja ekonomi sebuah perusahaan (Bambang, 2012). Ukuran profitabilitas akuntansi

sangat mempengaruhi reputasi perusahaan (Fombrun dan Shanley, 1990). Penjelasan terhadap hasil-hasil kinerja keuangan merupakan alat penting yang dapat digunakan oleh manajer untuk mengarahkan pemaknaan terhadap hasil-hasil tersebut dan menghubungkannya dengan citra perusahaan (Aerts, 2001). Penelitian ini juga akan meneliti apakah terdapat perbedaan manajemen kesan yang dilakukan oleh perusahaan yang berlabar dengan perusahaan rugi. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah pengungkapan manajemen kesan dalam laporan tahunan perusahaan laba dan perusahaan rugi berbeda sesuai dengan berbagai hasil keuangan (profitabilitas) yang mereka peroleh (Cen dan Cai, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Apabila individu tergantung kepada pihak lain untuk sesuatu yang berharga, maka kesan yang dibuat oleh individu kepada pihak lain menjadi lebih penting dan motivasi individu untuk melakukan manajemen kesan menjadi lebih kuat. Apabila argumen tersebut diterapkan pada tataran perusahaan, maka dapat diduga semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi publisitas perilaku perusahaan dan semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada sumber dana masyarakat. Oleh karena itu, manajer perusahaan besar akan lebih termotivasi untuk melakukan manajemen kesan relatif dibanding manajer perusahaan kecil (Bambang, 2012). Selain meneliti bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen kesan, penelitian ini juga akan meneliti

apakah terdapat perbedaan manajemen kesan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan ukuran perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah intensitas manajemen kesan dalam laporan tahunan perusahaan berbeda sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut.

Penelitian mengenai manajemen kesan dalam laporan tahunan perusahaan ini penting diteliti untuk melihat bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan publik dalam rangka membentuk kesan dirinya. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kesan dalam laporan tahunan perusahaan masih terbatas, sehingga penelitian ini perlu dilakukan lagi untuk melihat bagaimana pengungkapan manajemen kesan dalam konteks Indonesia. Untuk itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kesan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur karena pada tahun 2014 terjadi kelesuan pada ekonomi global yang dampaknya sebagian besar dirasakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur. Oleh karena itu judul dari penelitian penulis adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Impression Management*”**.

II. KAJIAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan mengasumsikan bahwa individu berperilaku untuk keuntungan sendiri dan setiap kejadian didorong oleh kepentingan daripada untuk kebaikan masyarakat. Dalam konteks studi pengungkapan

narasi perusahaan, mungkin ditafsirkan bahwa *principal* ingin memaksimalkan kepentingan diri mereka dengan menginginkan *agent* untuk mengoperasikan korporasi yang paling menguntungkan dan berkelanjutan, sambil memberikan *review* yang benar dan adil terhadap prestasi apapun. Namun, *agent* cenderung oportunistik mengaburkan setiap kinerja yang buruk dan menekankan hasil positif dalam ulasan akhir periode mereka (Courtis, 1998 dalam Cen dan Cai, 2014).

Teori Sinyal

Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan akan cenderung menyajikan informasi yang lebih lengkap untuk memperoleh reputasi yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan, yang pada akhirnya akan menarik investor (Nurul, 2013).

Menurut Cen dan Cai (2014), teori sinyal cenderung berfokus pada kinerja positif manajer perusahaan. Manajer di perusahaan makmur memanfaatkan manajemen kesan sedemikian rupa sehingga mereka memberikan sinyal keunggulan mereka melalui transparansi lebih besar dalam pengungkapan informasi mereka (Davies & Brennan, 2007).

Laporan Tahunan

Laporan tahunan adalah produk tulisan yang bertujuan menyediakan informasi (khususnya untuk investor) mengenai data-data *financial* dan deskripsi tentang kegiatan operasional perusahaan. Ini sebagai informasi tentang kesehatan perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada investor dan penanam modal.

Teks Naratif dalam Laporan Tahunan

Teks naratif dalam laporan tahunan merupakan bagian yang memainkan peranan penting bagi perusahaan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai media komunikasi dengan para pemegang sahamnya dan mawadahi kepentingan yang ada, serta untuk melengkapi informasi keuangan yang dimuat dalam laporan keuangan. Teks naratif antara lain meliputi diskusi dan analisis manajemen, serta sambutan yang disampaikan oleh direktur dan komisaris (David, 2002).

***Impression Management* (Manajemen Kesan)**

Manajemen kesan adalah sebuah bidang studi dalam psikologi sosial yang mempelajari bagaimana individu menampilkan dirinya sendiri supaya dipandang baik oleh pihak lain (Hooghiemstra, 2000). Manajemen kesan menunjuk pada usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kesan yang positif di hadapan orang lain (Baron & Byrne, 1997 dalam Abdul Rahman, 2014). Menurut (Brehm & Kassin, 1996 dalam Abdul Rahman, 2014), terdapat dua motif dari presentasi diri :

- 1.) Membentuk kesan orang lain mengenai diri kita dengan tujuan untuk mendapat pengaruh, kekuasaan, simpati ataupun persetujuan;
- 2.) *Self verification* atau memastikan bahwa persepsi orang lain mengenai diri kita sama seperti persepsi kita pada diri kita sendiri.

Di dalam memenuhi kedua motif tersebut, terdapat beberapa

strategi yang biasa digunakan dalam mendapatkan kesan positif di hadapan orang lain. Strategi tersebut antara lain :

- a) *Self enhancement*, menunjuk pada usaha yang kita lakukan dengan cara mempromosikan penampilan kita sendiri. Cara yang sering kali dipakai dalam rangka *self enhancement* adalah mencari-cari alasan (*self handicapping*). Di saat kita melakukan sesuatu kesalahan atau perilaku yang memalukan, maka kesan kita di hadapan orang lain akan terganggu. Untuk memperbaikinya, kita seringkali mencari-cari alasan bahwa kesalahan tersebut diluar kendali kita, dan lain sebagainya.
- b) *Other enhancement*, yaitu menunjuk pada usaha yang kita lakukan dengan cara membuat orang lain tampak nyaman dan positif terhadap diri kita.

Ada beberapa ukuran untuk menentukan manajemen impresi (Cen dan Cai, 2014):

1. Penekanan pada masa depan (jumlah kata yang merujuk pada masa depan);
2. Panjang laporan ketua (jumlah halaman diskusi manajemen dan laporan direksi);
3. Ketidakpedulian;
4. Kata ganti orang;
5. Referensi keuangan;
6. Referensi kuantitatif; dan
7. Segmentasi dan kapitalisasi pasar.

Teknik Manajemen Kesan

Teknik manajemen kesan dapat dikelompokkan menjadi dua (Davis dan Brennan, 2007) yaitu :

- a. Penyembunyian (*concealment*)
Teknik manajemen kesan *concealment* dilakukan oleh manajer dengan cara menyembunyikan atau mengaburkan (*obfuscate*) berita buruk dan/atau menekankan (*emphasize*) berita baik.
- b. Atribusi (*attribution*)
Teknik manajemen kesan melalui atribusi dilakukan oleh manajer dengan cara lebih banyak mengatribusi hasil-hasil organisasi yang baik ke faktor internal (*entitlement*) dan hasil-hasil buruk ke faktor eksternal (*defensive*).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkatan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2004:304). Data akuntansi, terutama profitabilitas merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan kinerja ekonomi sebuah perusahaan. Ukuran profitabilitas akuntansi sangat mempengaruhi reputasi perusahaan (Fombrun dan Shanley, 1990). Kerugian atau penurunan laba tidak hanya menimbulkan banyaknya hasil-hasil negatif yang harus dijelaskan, tetapi juga dapat mendorong penggunaan semua strategi *verbal* manajemen kesan, baik perilaku *verbal defensive* (penjelasan terhadap hasil-hasil negatif) maupun

asertif (penjelasan terhadap hasil-hasil positif) (Aerts, 2005).

Ukuran Perusahaan

Bambang (2012) menyatakan bahwa dari sisi perusahaan, saluran yang lebih banyak memungkinkan informasi mengenai perusahaan dapat tersebar lebih luas dan lebih cepat. Apabila informasi mengenai perusahaan berita baik, misalnya peningkatan laba, maka manajer akan sangat diuntungkan oleh banyaknya saluran informasi. Namun demikian akan terjadi hal yang sebaliknya apabila informasi merupakan berita buruk, misalnya kerugian atau penurunan laba. Apabila berita buruk tersebar secara luas dan cepat, maka pengaruhnya terhadap reputasi manajer akan besar. Usaha untuk mengatasi gangguan akan lebih sulit bagi perusahaan besar dibanding perusahaan kecil. Karena perusahaan kecil hanya memiliki saluran informasi yang terbatas, manajer lebih mudah melokalisir dan melakukan tindakan seperlunya untuk mengatasi gangguan. Bagi perusahaan besar yang diliput oleh berbagai media saluran informasi kemungkinan manajer dapat melokalisir dan mengatasi gangguan menjadi lebih sulit. Keadaan itu memotivasi manajer perusahaan yang lebih besar untuk melakukan manajemen kesan pada intensitas yang lebih tinggi ketika mengungkap berita buruk (kerugian atau penurunan laba).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014. Jumlah populasi sebanyak 144

perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 perusahaan. Data yang digunakan adalah data dokumenter, dan sumber data adalah data sekunder. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel melalui situs resmi www.idx.co.id.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen kesan. Dalam hal ini, manajemen kesan diukur dengan :

- a. Jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan

Dilakukan dengan cara menghitung berapa jumlah halaman laporan direksi dalam laporan tahunan dan berapa jumlah halaman analisa & pembahasan manajemen dalam laporan tahunan yang kemudian ditotalkan.

- b. Jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan.

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah kata yang merujuk pada masa depan yang terdapat dalam laporan direksi dan menghitung jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam analisa & pembahasan manajemen yang kemudian ditotalkan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Profitabilitas dalam hal ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Ukuran perusahaan merupakan gambaran seberapa besar sebuah perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan melogaritma natural aset.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan.

2. Analisis Induktif

a. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan (*time series*).

c. Uji Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*.

Uji F (*Simultan*)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji t-Test (Hipotesis)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

d. Uji Beda t-test

Uji beda *t-test*

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan

memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen kesan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Hipotesis ketiga yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Selanjutnya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen kesan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fombrun dan Shanley (1990) bahwa ukuran profitabilitas akuntansi sangat mempengaruhi reputasi perusahaan, semakin bagus profitabilitas sebuah perusahaan maka akan semakin baik citra/reputasi perusahaan di

mata pembaca/pengguna laporan keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Bambang (2012) dan Merkley (2014) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen kesan.

Hipotesis pertama dan ketiga ditolak karena adanya motivasi lain dari perusahaan dalam melakukan manajemen kesan pada laporan tahunannya. Motivasi tersebut adalah kecenderungan dari perusahaan untuk melakukan manajemen kesan ketika perusahaan tersebut banyak mengalami hal yang positif dalam perusahaannya diantaranya laba yang baik. Ketika suatu perusahaan mendapatkan laba yang baik atau tidak mengalami kerugian perusahaan akan lebih banyak melakukan manajemen kesan dengan tujuan semakin memperkuat citranya di mata pembaca/pengguna laporan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitas kesuksesan perusahaan. Teori sinyal cenderung berfokus pada kinerja positif manajer (Cen dan Cai, 2014). Dengan demikian, perusahaan yang berlabanya akan cenderung menyajikan informasi yang lebih lengkap untuk memperoleh reputasi yang baik.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen kesan

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan

analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Davies, Brennan, McLeay, dan Stuart (2011) bahwa manajer perusahaan besar menggunakan pernyataan ketua untuk menggambarkan secara akurat (yaitu konsistensi dengan pembacaan secara keseluruhan laporan tahunan).

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Davies, Brennan, McLeay, dan Stuart (2011) bahwa manajer perusahaan besar menggunakan pernyataan ketua untuk menggambarkan secara akurat (yaitu konsistensi dengan pembacaan secara keseluruhan laporan tahunan). Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur saja, maka boleh jadi tidak terdapat cukup

variasi yang dapat mewakili sampel dalam penelitian ini.

3. Uji Beda Perusahaan Laba dengan Perusahaan Rugi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik uji beda antara perusahaan laba dengan perusahaan rugi dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi pada laporan tahunan perusahaan;
- b. Terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi pada laporan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cen dan Cai (2014) bahwa surat ketua (laporan manajemen) dari perusahaan yang untung dan rugi menunjukkan presentasi yang berbeda secara signifikan.

4. Uji Beda Ukuran Perusahaan dengan Menggunakan *Mean* dan *Median*

Hipotesis ke enam dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah halaman antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik uji beda ukuran perusahaan dengan menggunakan *mean*, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari *ln* total aset perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik uji beda ukuran perusahaan dengan menggunakan *median*, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan.

Hipotesis ke delapan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik uji beda ukuran perusahaan dengan menggunakan *mean*, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan ma-

najemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari *ln* total aset perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik uji beda ukuran perusahaan dengan menggunakan *median*, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen kesan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan;
2. Terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi;
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan;
4. Terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antara perusahaan laba dan perusahaan rugi;

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan;
6. Terdapat perbedaan jumlah halaman laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total asset perusahaan;
7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen pada laporan tahunan perusahaan;
8. Terdapat perbedaan jumlah kata yang merujuk pada masa depan dalam laporan direksi dan analisa & pembahasan manajemen antar perusahaan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dari *ln* total aset perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya mengambil sampel dari keseluruhan perusahaan terbuka di Indonesia. Hal ini dikarenakan hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan akurat;
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lain terkait dengan manajemen kesan pada perusahaan, seperti tata kelola

perusahaan, pengiklanan, dan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerts, W. 1994. *On the Use of Accounting Logic as an Explanatory Category in Narrative Accounting Disclosures*. *Accounting, Organizations and Society* 19 (4/5): 337-353.
- Aerts, W. 2001. *Inertia in the Attributional Content of Annual Accounting Narratives*. *The European Accounting Review* 10 (1): 3-32.
- Aerts, W. 2005. *Picking Up the Pieces: Impression Management in the Retrospective Attributional Framing of Accounting Outcomes*. *Accounting, Organizations and Society* 30: 493-517.
- Agus, Abdul Rahman. 2014. *Psikologi Sosial : Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arfan, Ikhsan dan Herkulanus, Bambang Suprasto. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bartlett, S. & R. Chandler. 1997. *The Corporate Report and The Private Shareholder: Lee and Tweedie Twenty Years On*. *British Accounting Review* 29(3): 245-61.
- Bapepam No. 9 tahun 1995.
- Butterick, Keith. 2012. *Public Relations : Teori dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Clatworthy, M.A. dan M.J. Jones. 2001. *The Effect of Thematic Structure on the Variability*

- of Annual Report Readability. Accounting, Auditing and Accountability Journal 14 (3): 311-326.*
- David, Snowden. 2002. *Narrative Patterns: Uses of Story in the Third Age of Knowledge Management. Journal of Information & Knowledge Management, Vol. 1, No. 1 (2002) 1-6.*
- Fombrun, C.J & M, Shanley. 1990. *What's in A Name? Reputation Building and Corporate Strategy. Academy of Management Journal 33: 233-258.*
- Gardner, William L & Mortinko, Mark J. 1988. "Impression Management in Organizations". *Journal of Management, Vol. 14 No. 2.*
- Healy, P.M. and Wahlen, J.M. 1999. *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications For Standard Setting. Accounting Horizons, 13, 365-383.*
- Hooghiemstra, R. 2000. *Corporate Communication and Impression Management – New Perspectives Why Companies Engage in Social Reporting. Journal of Business Ethics 27: 55-68.*
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : Rajawali Pers.*
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.*
- IAPI. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.*
- Imam, Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Irham, Fahmi. 2013. *Etika Bisnis : Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.*
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kenneth, J. Merkley. 2014. *Narrative Disclosure and Earnings Performance: Evidence from R&D Disclosures. American Accounting Association, Vol. 89 No. 2.*
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431 / BL / 2012. *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta: Kemenkeu RI.*
- Kusuma Wardani, Nurul. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". *Skripsi S1. Universitas Diponegoro.*
- Merlk-Davies, Doris M. 2007. *Discretionary Disclosure Strategies In Corporate Narrative: Incremental Information or Impression Management?. Journal of Accounting Literature, 26 : 116-196.*
- Merlk-Davies, Doris M. 2011. *Impression Management and Retrospective Sense Making In Corporate Narratives. Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 24 No. 3, pp.315-344.*

- Neu, D. H, Warsame. and K, Pedwell. 1998. *Managing Public Impressions: Environmental Disclosures in Annual Reports. Accounting Organizations and Society* 23 (3): 265-282.
- Nigel, Finch. 2005. *Sustainability Reporting Framework*. www.ssrn.com
- Rachmat, Kriyantono. 2008. *Public Relations Writing : Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta : Kencana.
- Scott, W.R. 2009. *Financial Accounting Theory Fifth Edition*. Toronto: Pearson Prentice Hall
- Stanton, P. J, Stanton. G, Pires. 2004. *Impressions of Annual Report: An Experimental Study. Corporate Communications: An International Journal*, 9(1).
- Setianto, Budy. 2015. *Kinerja 7 Saham-saham IPO Semester I*. Scoop Indonesia: Bumisaka Kurnia.
- Sudarsi, Sri. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Vol. 1. No. 2. Hal 143-158*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Tri Utomo. 2011. "Rasisme dalam Pelaporan Akuntansi : Analisis atas Annual Report PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk dan PT. Aneka Tambang, Tbk dalam Perspektif Teori Komunikasi Aksi Habermas". *Skripsi S1*. Universitas Diponegoro.
- Sumarno Nugroho, Agus. 2011." Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Media Mahardhika Vol. 9. No. 3*.
- Suripto, Bambang. 2012. "Manajemen Impresi dalam Pembahasan Kinerja Perusahaan Oleh Manajer Pada Bagian Naratif Laporan Tahunan". *Disertasi Doktor*. Universitas Gajah Mada.
- Suripto, Bambang. 2013. "Manajemen Laba dan Manajemen Impresi dalam Laporan Tahunan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 10 No. 1, hal 40-59*.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Winarno, Wing. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- www.idx.co.id
- Yuthas, K. R. Rogers, J.F, Dillard. 2002. *Communicative Action and Corporate Annual Reports. Journal of Business Ethics* 41 (1-2): 141-157.

Zilan Cen and Rongchang Cai. 2014.
*Preference in Presentation or
Impression Management: A
Comparison Study between
Chairmen's Statements of the
Most and Least Profitable
Australian Companies. Aus-
tralian Accounting, Business
and Finance Journal Vol. 8.*

LAMPIRAN

Statistik deskriptif Model 1

| | Y (Manajemen Kesan) | X1 (Profitabilitas) | X2 (Ukuran Perusahaan) |
|-----------|------------------------|------------------------|------------------------------|
| Mean | 12.19608 | 0.030329 | 28.17008 |
| Median | 11.00000 | 0.014000 | 27.88300 |
| Maximum | 27.00000 | 0.284500 | 34.38700 |
| Minimum | 2.000000 | -0.106500 | 25.66400 |
| Std. Dev. | 5.495524 | 0.068450 | 1.725934 |

Statistik Deskriptif Model 2

| | Y (Manajemen Kesan) | X1 (Profitabilitas) | X2 (Ukuran Perusahaan) |
|-----------|------------------------|------------------------|------------------------------|
| Mean | 221.9608 | 0.030329 | 28.17008 |
| Median | 196.0000 | 0.014000 | 27.88300 |
| Maximum | 583.0000 | 0.284500 | 34.38700 |
| Minimum | 30.00000 | -0.106500 | 25.66400 |
| Std. Dev. | 141.0902 | 0.068450 | 1.725934 |

Model 1 (Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Halaman Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen)

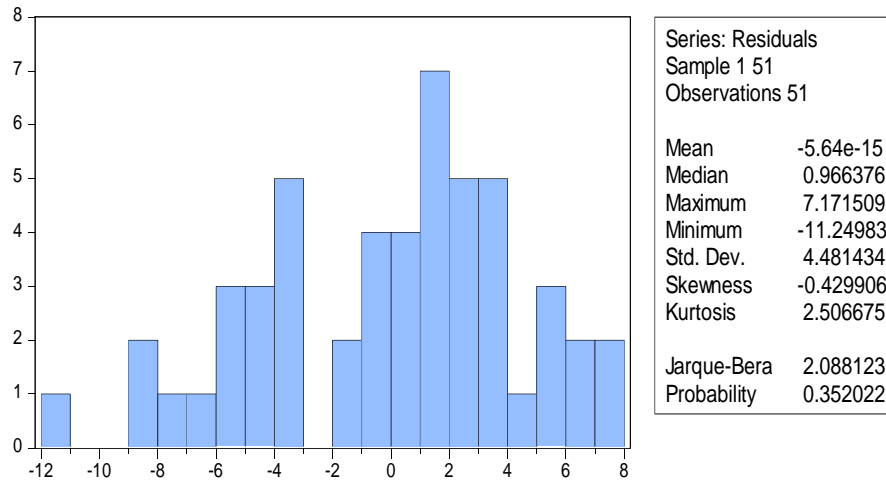
Regresi dan Autokorelasi

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -29.82647 | 10.58140 | -2.818764 | 0.0070 |
| X1 (Profitabilitas) | 26.23952 | 9.464880 | 2.772304 | 0.0079 |
| X2 (Ukuran Perusahaan) | 1.463493 | 0.375373 | 3.898768 | 0.0003 |
| R-squared | 0.335009 | Mean dependent var | | 12.19608 |
| Adjusted R-squared | 0.307301 | S.D. dependent var | | 5.495524 |
| S.E. of regression | 4.573844 | Akaike info criterion | | 5.935607 |
| Sum squared resid | 1004.162 | Schwarz criterion | | 6.049244 |
| Log likelihood | -148.3580 | Hannan-Quinn criter. | | 5.979031 |
| F-statistic | 12.09072 | Durbin-Watson stat | | 1.944315 |
| Prob(F-statistic) | 0.000056 | | | |

Multikolinearitas

| | X1 | X2 |
|------------------------|----------|----------|
| X1(Profitabilitas) | 1.000000 | 0.056369 |
| X2 (Ukuran Perusahaan) | 0.056369 | 1.000000 |

Normalitas



Heterokedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -64.04955 | 46.01801 | -1.391837 | 0.1704 |
| X1 (Profitabilitas) | 5.381685 | 39.57252 | 0.135996 | 0.8924 |
| X2 (Ukuran perusahaan) | 2.966828 | 1.641922 | 1.806924 | 0.0770 |

Model 2 (Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Kata yang Merujuk pada Masa Depan dalam Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen)

Regresi dan Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 05/09/16 Time: 07:43
 Sample (adjusted): 1 51
 Included observations: 51 after adjustments

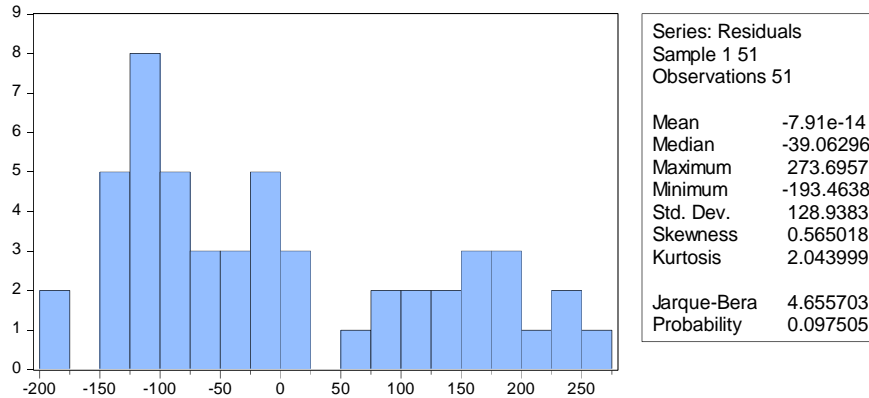
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -188.3181 | 304.4444 | -0.618563 | 0.5391 |
| X1 (Profitabilitas) | 742.1801 | 272.3203 | 2.725394 | 0.0089 |
| X2 (Ukuran Perusahaan) | 13.76528 | 10.80011 | 1.274550 | 0.2086 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.164839 | Mean dependent var | 221.9608 |
| Adjusted R-squared | 0.130041 | S.D. dependent var | 141.0902 |
| S.E. of regression | 131.5971 | Akaike info criterion | 12.65439 |
| Sum squared resid | 831253.7 | Schwarz criterion | 12.76803 |
| Log likelihood | -319.6869 | Hannan-Quinn criter. | 12.69781 |
| F-statistic | 4.736985 | Durbin-Watson stat | 2.036902 |
| Prob(F-statistic) | 0.013258 | | |

Multikolinearitas

| | X1 | X2 |
|------------------------|----------|----------|
| X1 (Profitabilitas) | 1.000000 | 0.056369 |
| X2 (Ukuran Perusahaan) | 0.056369 | 1.000000 |

Normalitas



Heterokedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -3842.632 | 26620.90 | -0.144346 | 0.8858 |
| X1 (Profitabilitas) | 49651.24 | 36769.54 | 1.350336 | 0.1832 |
| X2 (Ukuran perusahaan) | 661.5471 | 921.0264 | 0.718272 | 0.4761 |

Uji Beda Jumlah Halaman Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Perusahaan Laba dan Perusahaan Rugi

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/09/16 Time: 08:03

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.613514 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.863630 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 94.30189 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 90.49211 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 74.25029 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 78.62499 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 72.04410 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 11.00000 | 49 | 76.74510 | 0.769314 |
| X1 | 51 | 1.000000 | 0 | 26.25490 | -0.690208 |
| All | 102 | 2.000000 | 49 | 51.50000 | 0.039553 |

Uji Beda Jumlah Kata yang Merujuk pada Masa Depan dalam Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Perusahaan Laba dan Perusahaan Rugi

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/09/16 Time: 08:06

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.700520 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.944195 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 102.0000 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 98.03922 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 75.75728 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 80.06018 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 73.06722 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 196.0000 | 51 | 77.00000 | 0.776749 |
| X1 | 51 | 1.000000 | 0 | 26.00000 | -0.696478 |
| All | 102 | 16.00000 | 51 | 51.50000 | 0.040135 |

Uji Beda Jumlah Halaman Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Antar Perusahaan Berdasarkan Nilai Mean dari ln Total Aset Perusahaan

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/09/16 Time: 08:09

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.493046 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.677920 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 94.30189 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 90.49211 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 72.18868 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 75.36565 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 67.55154 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 11.00000 | 49 | 76.39216 | 0.760440 |
| X2 | 51 | 2.000000 | 0 | 26.60784 | -0.717410 |
| All | 102 | 2.000000 | 49 | 51.50000 | 0.021515 |

Uji Beda Jumlah Halaman Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Antar Perusahaan Berdasarkan Nilai *Median* dari *ln* Total Aset Perusahaan

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/09/16 Time: 08:11

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.533202 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.690447 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 94.30189 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 90.49211 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 72.87266 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 75.58312 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 68.67295 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 11.00000 | 49 | 76.50980 | 0.763456 |
| X2 | 51 | 1.000000 | 0 | 26.49020 | -0.710703 |
| All | 102 | 2.000000 | 49 | 51.50000 | 0.026376 |

Uji Beda Jumlah Kata yang Merujuk Pada Masa Depan dalam Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Antar Perusahaan Berdasarkan Nilai *Mean* dari *ln* Total Aset Perusahaan

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/26/16 Time: 20:33

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.656858 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.814910 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 97.07805 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 93.19571 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 75.00000 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 77.76362 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 69.14163 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 196.0000 | 50 | 76.00000 | 0.768896 |
| X2 | 50 | 2.000000 | 0 | 25.50000 | -0.741694 |
| All | 101 | 30.00000 | 50 | 51.00000 | 0.021079 |

Uji Beda Jumlah Kata yang Merujuk Pada Masa Depan dalam Laporan Direksi dan Analisa & Pembahasan Manajemen Antar Perusahaan Berdasarkan Nilai *Median* dari *In Total Aset Perusahaan*

Test for Equality of Medians Between Series

Date: 05/26/16 Time: 20:38

Sample: 1 51

Included observations: 51

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 8.700520 | 0.0000 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 8.839747 | 0.0000 |
| Med. Chi-square | 1 | 102.0000 | 0.0000 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 98.03922 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 75.75728 | 0.0000 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 78.20125 | 0.0000 |
| van der Waerden | 1 | 70.64796 | 0.0000 |

Category Statistics

| Variable | Count | Median | > Overall Median | Mean Rank | Mean Score |
|----------|-------|----------|---------------------|-----------|------------|
| Y | 51 | 196.0000 | 51 | 77.00000 | 0.776749 |
| X2 | 51 | 1.000000 | 0 | 26.00000 | -0.723169 |
| All | 102 | 16.00000 | 51 | 51.50000 | 0.026790 |